

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian kebudayaan dan peradaban manusia yang terus menerus berkembang. Pendidikan juga merupakan pintu gerbang dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, baik dalam bidang intelektual maupun moral. Orang yang berpendidikan biasanya mampu menjalani kehidupan dan mengolah diri serta keluarganya dengan baik, juga dapat beradaptasi dengan mudah dengan lingkungannya.

Pendidikan adalah hak seluruh manusia, oleh karena itu dalam penyelenggaraannya merupakan tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, orangtua, guru, dan masyarakat dari berbagai lapisan. Keberhasilan pendidikan merupakan keberhasilan kita bersama, begitu juga kegagalan merupakan kegagalan kita bersama. Pada hakikatnya pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju kepribadian yang utama.¹

Manusia memperoleh pembelajaran melalui sebuah pendidikan. Dengan pendidikan manusia belajar, membangun pengetahuan dan kehidupannya. Tidak heran jika sekarang ini banyak orang yang menganggap pendidikan sebagai hal nomor satu yang harus dicari dan dituntut seseorang agar dapat menjadi manusia

¹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989), h. 19.

yang baik dan bermanfaat. Beranjak dari hal itu rasanya tidak berlebihan jika kemudian banyak orangtua yang menginginkan anak-anaknya untuk memperoleh pembelajaran sebanyak-banyaknya.

Kesadaran para orangtua akan pentingnya pendidikan bagi anak membuat banyak pihak yang bergelut dibidang pendidikan, kemudian berpikir untuk membuat sebuah lembaga melalui jalur pendidikan nonformal. Sekarang ini tidak sulit untuk memberikan pelajaran tambahan kepada anak di luar sekolahnya, sebab banyak sekali bimbingan belajar atau les yang menjanjikan suatu layanan pendidikan yang menguntungkan.

Sebagian besar orangtua berpikir bahwa lebih baik memasukkan anak ke lembaga kursus daripada banyak waktu anak mereka dihabiskan untuk bermain. Selain itu, sebagian orangtua juga berharap dengan dimasukkannya anak mereka ke suatu lembaga kursus, maka nilai akademik si anak dapat menjadi lebih baik. Dan seharusnya memang seperti itu, sebab ia dapat mengulang pelajaran yang diperolehnya di sekolah saat mengikuti les. Di samping itu anak-anak juga dapat memperkaya pengetahuan mereka di tempat les yang mungkin tidak mereka dapatkan di sekolah.

Namun memasukkan anak ke lembaga kursus juga belum dapat menjamin sepenuhnya anak dapat berprestasi di bidang akademiknya. Hal ini tentu saja sangat ditentukan oleh minat anak terhadap pelajaran tertentu. Misalnya anak berminat sekali terhadap mata pelajaran tertentu dan tertarik untuk memperdalam pelajaran tersebut kemudian mengikuti les di luar sekolah, maka hal ini sangat

memungkinkan prestasi akademik anak tersebut akan lebih baik dan bagus dibandingkan sebelum ia mengikuti les.

Jika orangtua tidak mendukung atau tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti les walaupun sangat tertarik pada mata pelajaran tertentu, maka orangtua itu sendiri harus dapat menjadi pendamping anaknya untuk belajar lebih rajin di rumah. Bisa juga dengan membelikan buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut.

Mengikuti les di luar sekolah selain memerlukan biaya yang cukup mahal juga memiliki resiko tersendiri. Contohnya apabila guru lesnya tidak berkompeten dibidangnya, maka akan besar kemungkinan anak tidak mendapatkan pembelajaran yang maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan tidak tercapai.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin diketahui siswa kelas V yang mengikuti les berjumlah 15 orang dan yang tidak mengikuti les berjumlah 6 orang. Beranjak dari kesan positif dan negatif dalam mengikuti les, sepengetahuan penulis di antara siswa yang tidak les masih banyak yang memiliki prestasi belajar tidak kalah bagus dengan temannya yang les. Bertolak dari kenyataan ini penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan pembuatan skripsi dengan judul: PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI LES DAN YANG TIDAK MENGIKUTI LES (Studi pada Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul di atas maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi yaitu:

1. “Perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan”². Yang dimaksud adalah membandingkan perbedaan selisih prestasi belajar mata pelajaran matematika antara siswa yang mengikuti les dan yang tidak les.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.
3. Les menurut bahasa adalah “pelajaran atau pelajaran tambahan di luar jam sekolah”³. Jadi les yang dimaksud adalah pelajaran tambahan yang diikuti siswa di luar jam sekolah di tempat yang berbeda-beda, baik yang diadakan di sekolah maupun di lembaga kursus tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang tidak mengikuti les?

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Cet. 1 Edisi 3, h. 860.

³*Ibid*,h. 665.

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajarmata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les dan yang tidak les?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang tidak mengikuti les.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les dan yang tidak les.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Kenyataan yang penulis temui, saat ini banyak siswa yang mengikuti les di samping belajar di sekolah guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai mata pelajaran tertentu.
2. Kebanyakan orangtua menginginkan nilai akademik ataupun prestasi anak-anaknya meningkat jika mengikuti les, maka hal ini menjadi tuntutan

tersendiri bagi siswa yang bersangkutan untuk dapat lebih berprestasi dibanding siswa yang tidak les.

3. Beranjak dari kesan positif dan negatif dari mengikuti les, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti les dengan yang tidak les.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan pertimbangan bagi siswa dalam rangka memperbaiki prestasi belajar mereka walaupun tidak les, juga harus tetap belajar di rumah.
2. Bahan renungan bagi para guru untuk dapat memberikan petunjuk dan memberikan pengertian kepada siswa tentang cara belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar selain mengikuti les.
3. Sebagai informasi dan masukan bagi siswa yang ingin meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Informasi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan yang ingin memperoleh gambaran tentang perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti les dan yang tidak les.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan penulis tentang perbandingan prestasi salah satunya adalah skripsi berjudul Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang Berlatar Belakang Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura oleh

Handayani NIM 0701218081 lulusan tahun 2012. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan prestasi belajar pendidikan agama islam siswayang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura. Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama islam siswayang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai raport siswa pada tahun ajaran 2010/2011 semester genap.⁴

Ada juga skripsi yang berjudul Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dan yang Tidak Aktif Berorganisasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin) oleh Mahmudah NIM 0701218097. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan tentang prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi dan yang tidak aktif berorganisasi, Dari penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi dan yang tidak aktif berorganisasi. Disamping itu, mahasiswa yang berorganisasi mempunyai

⁴Handayani, Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang Berlatar Belakang Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura, Banjarmasin, 2012.

carabelajar yang baik, meskipun mereka membagi waktu dengan kesibukan berorganisasinya.⁵

Selain itu, ada skripsi berjudul Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin) oleh Fitriani NIM 0901210210.⁶ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan tentang prestasi belajar mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja. Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja.

Judul skripsi yang penulis teliti di sini adalah Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Les dan yang Tidak Les (Studi pada Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin). Jadi, judul skripsi yang penulis ambil ini berbeda dengan kajian pustaka tersebut.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Tercapainya prestasi belajar yang tinggi adalah keadaan yang sangat diinginkan baik oleh siswa, orangtua, guru, maupun dunia pendidikan pada umumnya, sebab prestasi belajar menjadi gambaran keberhasilan proses belajar

⁵Mahmudah, Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dan yang Tidak Aktif Berorganisasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin), Banjarmasin, 2013.

⁶Fitriani, Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin), Banjarmasin, 2013.

mengajar yang telah dilaksanakan. Siswa yang disamping belajar di sekolah juga mengikuti les tentunya diharapkan mendapat hasil atau prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran di sekolah dituntut untuk mampu menambah pengetahuan yang disampaikan oleh guru dengan belajar lebih tekun di rumah agar prestasi belajar siswa yang tidak les juga bisa sama atau lebih baik dari siswa yang mengikuti les.

2. Hipotesis

Berdasarkan dari anggapan dasar di atas, maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Ho: Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, yang berisi pengertian belajar dan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, pengertian les.

Bab III metode penelitian, yang membahas tentang metode dan pendekatan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.